

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada proses belajar mengajar di sekolah, prestasi belajar merupakan tolak ukur untuk siswa apakah dinyatakan berhasil atau tidak dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Selain itu prestasi belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya faktor intelektual terdiri dari faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat. sedangkan faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu, seperti sikap, minat baca, motivasi, penyesuaian diri, kebiasaan dan kebutuhan.

Pada hakikatnya belajar merupakan suatu keharusan atau kewajiban bagi manusia. Dalam agama Islam sudah jelas disebutkan, sebagaimana dalam hadis Nabi bahwa "Belajar itu wajib bagi semua orang Islam sejak mulai ia lahir sampai ia mati".¹Jadi kewajiban belajar sudah tidak dapat ditawar lagi, harus dilakukan oleh semua orang semasa ia hidup baik miskin maupun kaya.

Dalam belajar kita juga harus siap. Yaitu mengetahui hal-hal apa yang membantu suksesnya belajar dan apa yang sering membuat gagalnya belajar. Sehingga bagi seorang pelajar, harus faham cara-cara belajar yang baik, mengetahui waktu yang tepat untuk belajar, mengatur waktu dan disiplin dalam belajar.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, dalam bukunya *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, prestasi belajar adalah "hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan

¹Hasbullah Thabrany, *Rahasia Sukses Belajar Bagaimana Memilih dan Belajar di Perguruan Tinggi Amerika* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), 9.

yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.”²

Kebiasaan belajar merupakan sesuatu yang paling berperan dalam menentukan keberhasilan seorang siswa. Baik atau tidaknya prestasi seseorang siswa tergantung bagaimana dia mengatur kebiasaan belajarnya. Sebagaimana pendapat Hernigenhan yang dikutip oleh Moh. Irfan Burhani dalam hasil penelitiannya mengatakan, “kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya”.³

Menurut Gie, kebiasaan belajar didefinisikan sebagai “segenap perilaku yang ditunjukkan secara ajeg dari waktu ke waktu dalam rangka pelaksanaan belajar”. Kebiasaan belajar bukanlah bakat alamiah atau bawaan (hereditas) akan tetapi merupakan perilaku yang dipelajari secara sengaja ataupun tanpa sadar dari waktu-waktu yang lalu. Karena selalu diulang-ulang maka perilaku tersebut terbiasakan dan pada akhirnya terlaksana secara spontan. Jadi kebiasaan belajar ini mula-mula dibentuk sendiri oleh individu secara sadar atau tidak, dan kemudian kebiasaan belajar yang telah tertanam akan membentuk corak dari individu tersebut, yaitu individu yang sukses dan individu yang gagal dalam studinya.⁴

Prestasi itu dapat diraih oleh setiap anak didik jika ia belajar dengan wajar, terhindar dari berbagai ancaman, hambatan, gangguan serta ia mendapatkan faktor-faktor yang mendukung dalam belajarnya. Maka dari itu siswa diharapkan dapat terus melakukan kebiasaan-kebiasaan belajar yang baik agar mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan.

²Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru* (Surabaya : Usaha Nasional, 1994), 23.

³Moh. Irfan Burhani, *Self Managemen dan Sikap dan Kebiasaan Belajar Mahasiswa STAIN Kediri*, Laporan penelitian individual tidak diterbitkan (Kediri : STAIN, 2004),40.

⁴The liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien Jilid II*, (Yogyakarta: Liberty, 1995), 192-193

Selain mempunyai kebiasaan belajar yang baik, membaca juga merupakan tuntutan penting bagi para siswa. Karena pada dasarnya belajar memang tidak dapat lepas dari aktivitas membaca. Akan tetapi, minat membaca di Indonesia sangat memprihatinkan. Dalam hal ini, lingkungan pendidikan merupakan lingkungan yang strategis untuk mengembangkan kebiasaan membaca. Kegiatan membaca merupakan aktivitas untuk mendapatkan pengetahuan atau informasi yang seharusnya dilakukan bagi masyarakat ilmiah dan pendidikan. Kebiasaan membaca merupakan hal penting dan fundamental yang harus dikembangkan sejak dini. Hal ini bertujuan dalam untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, baik pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi.⁵

Ada dua faktor yang menyebabkan budaya malas dan rendahnya membaca tidak berubah. Pertama, rendahnya budaya cinta ilmu. Dalam masyarakat kita budaya cinta ilmu masih kalah dengan budaya konsumtif dan kesenangan sesaat. Seperti shopping ke mall, makan makanan mewah, membeli barang yang kurang bermanfaat dan lain-lain, itu semua lebih disenangi daripada harus membeli buku yang harganya relatif murah dan lebih bermanfaat. Kedua, kurangnya kesadaran akan penting dan bermanfaatnya membaca. Hal tersebut dapat dilihat dari betapa sepi pengunjung perpustakaan, anak-anak atau remaja masih menyandang status pelajar, lebih suka menghabiskan waktunya untuk bermain, keluyuran, tanpa ingat belajar (membaca) dan mengulangi pelajaran yang telah diterima di sekolah.⁶

Memang ilmu tidak akan berkembang tanpa membaca. Melalui kegiatan membaca buku pelajaran siswa akan lebih mudah memahami atau menguasai materi

⁵Daryono, *Pengembangan Minat Baca Masyarakat*. Diperoleh tanggal 13 Mei 2015 dari <http://daryono.staff.uns.ac.id/2009/06/01/pengembangan-minat-baca-masyarakat>

⁶Ichwani A.S, *Budaya Membaca* (<http://www.Pontianakpost.com/berita/index.asp?Berita=opini&id=96937>, diakses 19 Maret 2015)

pelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi. Keaktifan dan ketekunan siswa untuk membaca buku-buku pelajaran sangat dipengaruhi oleh minat seorang siswa untuk membaca. Bila minat membaca dikalangan siswa telah tumbuh dan berkembang, diharapkan prestasi belajar siswa pun meningkat.

Kegiatan membaca yang dilakukan di sekolah biasanya merupakan suatu alat untuk dapat menguasai semua bahan pelajaran. Adanya minat membaca yang tinggi terhadap segala bidang pengetahuan, terutama bacaan yang berhubungan dengan bidang studi akidah akhlak, maka makin mudalah bagi siswa untuk menguasai segala bidang pengetahuan tersebut.

Saat ini, masih sering kita jumpai pelajar yang kurang memperhatikan kebiasaan belajar dan minatnya terhadap bacaan. Kebanyakan siswa masih juga membudayakan *Cramming* yaitu menumpuk pelajaran yang harus dipelajari sampai saat terakhir yakni bila saat ulangan atau ujian sudah tiba, sehingga seorang siswa pada saat itu akan belajar mati-matian semalam suntuk untuk menghadapi ujian atau yang biasa dikenal dengan istilah SKS (Sistem Kebut Semalam) di kalangan pelajar. Selain itu minat terhadap bacaan pun juga rendah, sehingga bagaimana mereka menjadi pelajar yang baik dan sukses apabila tidak didukung adanya faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dalam diri mereka.

Begitu pula antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar telah banyak diteliti. Teori menunjukan bahwa keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas belajar yang dilakukan seseorang yang biasa belajar dengan teratur akan lebih berhasil jika dibandingkan dengan peserta didik yang belajarnya tidak teratur yang semauanya sendiri. Kebiasaan belajar siswa akan mempengaruhi prestasi belajarnya,

tergantung pada kualitas dan kuantitas yang biasa dilakukan siswa di dalam kelas maupun di luar kelas.⁷

Man Prambon merupakan sebuah lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang berada di kabupaten Nganjuk. Dari sekian banyak siswa pastinya juga mempunyai kebiasaan belajar yang beragam dan mempunyai minat membaca yang berbeda-beda. Karena tersebutlah yang menjadikan prestasi belajar siswa juga berbeda. Karena kebiasaan-kebiasaan belajar dan minat membaca siswa dapat mempengaruhi hasil belajarnya, sudah seharusnya penerapan kebiasaan belajar yang baik dan peningkatan minat membaca akan sangat berguna bagi keberhasilan studinya.

Oleh karena uraian tersebut di atas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti realitas dalam dunia pendidikan tersebut dengan judul : **Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Minat Membaca Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X di MAN Prambon Nganjuk Tahun Ajaran 2014/2015**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini secara khusus dikemukakan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kebiasaan belajar siswa kelas X di MAN Prambon Nganjuk tahun ajaran 2014/2015?
2. Bagaimana minat membaca siswa siswa kelas X di MAN Prambon Nganjuk tahun ajaran 2014/2015?
3. Bagaimana prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas X di MAN Prambon Nganjuk tahun ajaran 2014/2015?

⁷Hendarti Permono, “ Pengaruh Kebiasaan Belajar, Pengisian Waktu Luang, Latar Belakang Pendidikan Ibu, N.E.M (S.D) terhadap Prestasi Belajar”, (Tesis MA, Universitas Indonesia, Jakarta, 1993), 29.

4. Apakah ada pengaruh antara kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas X di MAN Prambon Nganjuk tahun ajaran 2014/2015?
5. Apakah ada pengaruh antara minat membaca terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas X di MAN Prambon Nganjuk tahun ajaran 2014/2015?
6. Apakah ada pengaruh kebiasaan belajar dan minat membaca terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas X di MAN Prambon Nganjuk tahun ajaran 2014/2015?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa kelas X di MAN Prambon Nganjuk tahun ajaran 2014/2015
2. Untuk mengetahui minat membaca siswa kelas X di MAN Prambon Nganjuk tahun ajaran 2014/2015
3. Untuk mengetahui prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas X di MAN Prambon Nganjuk tahun ajaran 2014/2015
4. Untuk mengetahui pengaruh antara kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas X di MAN Prambon Nganjuk tahun ajaran 2014/2015
5. Untuk mengetahui pengaruh antara minat membaca terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas X di MAN Prambon Nganjuk tahun ajaran 2014/2015
6. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan minat membaca terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa kelas X di MAN Prambon Nganjuk tahun ajaran 2014/2015

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar bermanfaat dan berguna untuk berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Siswa

Dengan diadakan penelitian ini akan sangat membantu siswa yang mempunyai kebiasaan-kebiasaan belajar yang kurang baik bisa merubahnya dengan kebiasaan-kebiasaan belajar yang baik, yang dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

2. Bagi Guru

Bagi guru sebagai bahan masukan agar dapat memberi bantuan yang bermanfaat kepada siswa dalam menumbuhkan prestasi belajarnya.

3. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam membuat kebijakan mengenai upaya peningkatan mutu lulusan.

4. Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan, pengembangan cakrawala berpikir dan sebagai bahan refleksi bagi penulis sebagai calon pendidik ataupun praktis pendidikan untuk mencoba menyelesaikan salah satu permasalahan pendidikan, khususnya yang terkait dengan prestasi belajar siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Menurut James E. Greighton, hipotesis adalah sebuah dugaan tentatif atau sementara yang memprediksi situasi yang akan diamati.⁸ Teori yang mendasari ada tidaknya pengaruh kebiasaan belajar dan minat membaca adalah menurut pendapat Gie, “Kebiasaan belajar yang baik adalah kebiasaan belajar yang membantu siswa menguasai pelajarannya untuk kemajuan belajar yang akhirnya dapat meraih sukses di

⁸Nanang martono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 63.

sekolah”.⁹ Selanjutnya menurut Wigfield dan Gutrie telah merumuskan bahwasannya “anak-anak yang memiliki minat membaca tinggi juga akan berprestasi tinggi di sekolah, sebaliknya anak-anak yang memiliki minat membaca rendah akan rendah pula prestasi belajarnya”. Syah mengemukakan bahwa “prestasi belajar merupakan pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa”. Berdasarkan teori-teori tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua hipotesis. Yaitu :

1. Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X di MAN Prambon Nganjuk tahun ajaran 2014/2015
 Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X di MAN Prambon Nganjuk tahun ajaran 2014/2015
2. Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat membaca terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X di MAN Prambon Nganjuk tahun ajaran 2014/2015
 Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat membaca terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X di MAN Prambon Nganjuk tahun ajaran 2014/2015
3. Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar dan minat membaca terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X di MAN Prambon Nganjuk tahun ajaran 2014/2015

⁹The Liang Gie, *Cara belajar yang Efisien Jilid II*, (Yogyakarta: Liberty, 1995),193.

Ho : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar dan minat membaca terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X di MAN Prambon Nganjuk tahun ajaran 2014/2015

F. Asumsi Penelitian

Asumsi-asumsi dalam penelitian ini di antaranya adalah:

1. Setiap siswa mempunyai kebiasaan belajar dan minat terhadap bacaan yang berbeda-beda.
2. Prestasi belajar siswa yang diambil dari nilai mentah raport mata pelajaran akidah akhlak dianggap cukup obyektif sebagai gambaran dari prestasi belajar siswa.
3. Variable-variabel lain di luar penelitian dianggap tidak ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

G. Batasan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian atau pembahasan ini dapat mencapai sasarannya, maka perlu dikemukakan batasan masalah dalam penelitian. Penelitian ini difokuskan pada upaya mengidentifikasi dan membuktikan variabel-variabel prediktor yang berpengaruh dengan prestasi belajar siswa. Adapun variabel tersebut adalah kebiasaan belajar dan minat membaca siswa dan bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN Prambon Nganjuk.

H. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mempermudah penelitian maka perlu adanya ruang lingkup. Pada penelitian ini, difokuskan pada masalah pengaruh kebiasaan belajar dan minat membaca terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X di MAN Prambon Nganjuk yang dapat dibagi menjadi tiga variabel.

1. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Prambon, yang beralamatkan di Ds. Baleturi Kec.Prambon Kab. Nganjuk. Sedangkan obyek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas X di MAN Prambon Nganjuk

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, ada tiga variabel yaitu : dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Indikator dari masing-masing variabel sebagai berikut :

a. Variabel bebas (X1) : kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar adalah segenap perilaku yang ditunjukkan secara ajeg dari waktu ke waktu dalam rangka pelaksanaan belajar

Menurut Gie, Indikator dari kebiasaan belajar yang baik yaitu:¹⁰

1. Kebiasaan belajar secara teratur
2. Kebiasaan mempersiapkan keperluan studi pada malam hari
3. Kebiasaan hadir di kelas sebelum pelajaran dimulai
4. Kebiasaan belajar sampai paham dan tuntas
5. Kebiasaan mengunjungi perpustakaan
6. perhatian pada guru dan materi saat pelajaran
7. keaktifan di kelas

b. Variabel bebas (X2) : minat membaca

Minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca terhadap kemauannya sendiri.

¹⁰ The Liang Gie, 193

Menurut Sandaja¹¹, indikator dari minat membaca yaitu :

1. kesenangan membaca
 2. kesadaran akan manfaat membaca
 3. frekuensi membaca
 4. jumlah buku yang pernah dibaca
 5. Buku apa saja yang sering dibaca
- c. Variabel terikat (Y) : prestasi belajar

Nilai raport siswa kelas X semester gasal mata pelajaran Akidah akhlak

I. Definisi Operasional

Variabel dalam konsep penelitian ini yakni terdapat variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang dikategorikan sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X)

X1 : Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar adalah segenap perilaku yang ditunjukkan secara ajeg dari waktu ke waktu dalam rangka pelaksanaan belajar

Menurut Gie, Indikator dari kebiasaan belajar yang baik yaitu:¹²

1. Kebiasaan belajar secara teratur
2. Kebiasaan mempersiapkan keperluan studi pada malam hari
3. Kebiasaan hadir di kelas sebelum pelajaran dimulai
4. Kebiasaan belajar sampai paham dan tuntas
5. Kebiasaan mengunjungi perpustakaan
6. perhatian pada guru dan materi saat pelajaran
7. keaktifan di kelas

¹¹ Sandjaja, Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Membaca Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 2014 vol.2 No. 1

¹² The Liang Gie,.193

X2 : Minat membaca

Minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca terhadap kemauannya sendiri.

Menurut Sandaja¹³, indikator dari minat membaca yaitu :

1. kesenangan membaca
2. kesadaran akan manfaat membaca
3. frekuensi membaca
4. jumlah buku yang pernah dibaca
5. Buku apa saja yang sering dibaca
6. Variabel terikat (Y)

Y : Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang didapat oleh peserta didik dalam bentuk nilai raport

J. Telaah Pustaka

Sebagai bahan pembanding penelitian ini akan disajikan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kebiasaan belajar, minat membaca dan prestasi belajar.

1. Venti Wicahyani , Jurusan Ekonomi Pembangunan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang juga pernah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca dan motivasi belajar siswa tergolong tinggi dan dari hasil analisis regresi diketahui (1) Terdapat pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar siswa, (2) Terdapat

¹³ Sandjaja, Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Membaca Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 2014 vol.2 No. 1

pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, (3) Terdapat pengaruh minat baca dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Prestasi belajar dapat dijelaskan oleh variabel bebas (minat baca dan motivasi belajar) sebesar 51,3% sedangkan sisanya 48,7% disebabkan oleh variabel lain. Dari hasil penelitian diketahui bahwa minat baca merupakan variabel yang efektif mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Di dalam penelitian Venti Wahyuni instrumen penelitiannya hanya menggunakan metode angket, menentukan sampel dengan cara proporsional. Selain itu obyeknya, Venti wahyuni menggunakan siswa SMA sebagai obyeknya

Sedangkan peneliti dalam menentukan instrumen penelitian menggunakan dua metode. Yaitu metode angket dan dokumentasi. Cara menentukan jumlah sampelnya pun juga berbeda, peneliti menggunakan tabel Krechi dalam menentukan jumlah sampel. Dan juga siswa MAN sebagai obyeknya.

2. Risa Sugiarto, *Pengaruh Cara Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK PGRI 6 Janti Malang*. Skripsi. Jurusan Manajemen, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara belajar siswa APK kelas XI di SMK PGRI 6 Janti Malang adalah tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dari 32 % responden (24 siswa) menyatakan memiliki cara belajar yang sangat tinggi, 46,7 % responden (35 siswa) menyatakan memiliki cara belajar yang tinggi dan 21,3 % (16 siswa) menyatakan memiliki cara belajar yang sedang. Hasil analisis deskriptif tentang kebiasaan belajar menunjukkan bahwa 33,3 % responden (25 siswa) memiliki kebiasaan belajar yang sangat baik, 44 % responden (33 siswa) menyatakan memiliki kebiasaan belajar yang baik dan 22,6 % responden (17 siswa) menyatakan memiliki kebiasaan belajar yang cukup baik. Dan hasil analisis

deskriptif tentang prestasi belajar menunjukkan bahwa 53,33 % responden (40 siswa) memiliki nilai baik, dan 46,67 % responden (35 siswa) memiliki nilai cukup baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa APK kelas XI SMK PGRI 6 Janti Malang memiliki prestasi belajar yang baik. Berdasarkan hasil analisis secara parsial dan simultan, cara belajar dan kebiasaan belajar mempengaruhi prestasi belajar sebanyak 38,2 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah diskriptif dan kausal. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah cara belajar (X1) dan kebiasaan belajar (X2). Sedangkan variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar siswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK PGRI 6 Janti Malang tahun ajaran 2007/2008. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, diperoleh sampel sebesar 75 siswa. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis regresi linier berganda.

Letak perbedaan dari penelitian Risa sugiarto yaitu terletak pada :

a. Rancangan penelitian

Disini peneliti hanya menggunakan satu rancangan yaitu deskriptif

b. Cara menentukan sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tabel Krechi dalam menentukan jumlah sampel

c. Obyek

Risa Sugiarto siswa SMK sebagai obyeknya, sedangkan peneliti siswa MAN sebagai obyeknya